

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembelajaran menulis di sekolah, peserta didik perlu memiliki kemampuan untuk menyampaikan gagasan atau ide secara tertulis berdasarkan materi yang telah diajarkan oleh guru. Salah satu materi yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP adalah teks berita. Keterampilan menulis teks berita sangat penting bagi peserta didik karena melalui teks ini, mereka dapat memperoleh informasi tentang suatu peristiwa atau fenomena yang benar-benar terjadi.

Pada standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia untuk peserta didik kelas VIII SMP semester 1, terdapat Kompetensi Dasar (KD) 4.1 yang mewajibkan peserta didik untuk menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita, baik secara lisan maupun tulisan, dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan aspek lisan. Dalam pembelajaran menulis teks berita, peserta didik diharapkan mampu mengorganisir data utama berita dan menyusunnya menjadi berita yang ringkas, padat, dan jelas. Tuntutan kurikulum dalam KD tersebut bertujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi kemampuan peserta didik. Mereka tidak hanya dituntut untuk memahami isi berita, tetapi juga mampu menghasilkan teks berita yang informatif, berdasarkan fakta dan peristiwa terkini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Mahfis Wanti Wahyuni, S.Pd., guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Medan, pada tanggal 24 September 2023, ditemukan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita

masih rendah. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai peserta didik yang belum mencapai standar ketuntasan (KKM) sebesar 75, yang menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks berita di kelas tersebut belum optimal. Peserta didik menghadapi berbagai kendala dalam menulis teks berita, seperti kesulitan dalam mengorganisasikan dan mengembangkan ide menjadi tulisan yang terstruktur, sehingga kemampuan mereka untuk merangkai fakta dan informasi secara kronologis dan menarik masih terbatas.

Selain itu, model pembelajaran yang digunakan kurang maksimal dan tidak bervariasi, sehingga minat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menjadi rendah. Model pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif membuat peserta didik tidak tertarik untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Akibatnya, mereka sering merasa bosan dan kurang termotivasi saat mengikuti pelajaran. Kondisi ini menghambat potensi mereka untuk memahami materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan. Maka disimpulkan bahwa permasalahan dalam pembelajaran teks berita ini berasal dari kedua belah pihak, baik guru maupun peserta didik yang belum ditangani sebagaimana mestinya.

Hal ini selaras dengan permasalahan yang ditemukan oleh Tarigan H. S. (2021:23) yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dalam menulis teks berita masih di bawah standar kelulusan minimal (KKM), yaitu 65. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita antara lain kurangnya konsentrasi dan antusiasme peserta didik selama pembelajaran, minimnya penggunaan media selain papan tulis dan buku teks oleh guru, persepsi peserta didik yang menganggap pembelajaran berita membosankan, keengganan peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang kurang dipahami,

dan guru kurang optimal dalam memanfaatkan berbagai model dan teknik pembelajaran yang ditawarkan dalam kurikulum 2013.

Menurut, Rahmi & Basri (2020:87) peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks berita karena beberapa alasan. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman mereka tentang teks berita, yang menyebabkan kesulitan dalam mengorganisasi ide saat menulis. Selain itu, peserta didik juga belum terampil dalam menggunakan kosakata yang tepat, sehingga kemampuan mereka dalam membuat teks berita berdasarkan fungsi, struktur, dan unsur berita masih terbatas. Kemampuan menulis berita sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar juga masih perlu ditingkatkan.

Ditemukan pula bahwa peserta didik sering menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita saat menulis. Kemudian, Ghaniyu et al (2020:321) dengan hasil penelitian menunjukkan dalam penelitian mereka bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita belum mencapai tingkat optimal, dengan rata-rata nilai sebesar 61,5. Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks berita adalah penggunaan model pembelajaran konvensional yang masih diterapkan oleh guru.

Permasalahan ini perlu segera di atasi karena keterampilan menulis teks berita sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Menguasai keterampilan ini memungkinkan peserta didik untuk mengorganisir ide dan fakta sesuai dengan unsur berita 5W+1H (Who, What, When, Where, Why, dan How). Dengan demikian, mereka dapat menyampaikan informasi mengenai peristiwa atau fenomena di sekitar mereka secara jelas, singkat, dan mudah dipahami oleh

pembaca. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan komunikasi mereka, yang sangat penting di masa depan.

Oleh karena itu, dibutuhkan model pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi masalah ini dan meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik dalam menulis teks berita. Hal ini selaras dengan pendapat Asyafah (2019:20) yang menyatakan bahwa meningkatkan semangat belajar peserta didik, menghindari kebosanan, dan meningkatkan minat serta motivasi mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Haryawan (2014:103), diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis teks dapat membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan kritis.

Dalam penelitian ini, salah satu model pembelajaran yang ditawarkan oleh kurikulum 2013 untuk pembelajaran menulis teks berita adalah model *project based learning*. Hafriison et al (2023:16) berpendapat bahwa model pembelajaran berbasis proyek ini menekankan peran aktif peserta didik dan melibatkan mereka secara intensif dalam proses pembelajaran. Model ini dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menganalisis secara sistematis, terstruktur, dan teliti, sehingga tujuan pembelajaran tercapai melalui hasil proyek atau karya yang dihasilkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *project based learning* berhasil meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Seperti, penelitian Sasmiza et al (2023:93) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Peserta Didik”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *project based learning* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur peserta

didik kelas XI SMA PGRI 2 Palembang, dengan nilai rata-rata peserta didik di kelas eksperimen yang menggunakan *project based learning* mencapai 73,121, lebih tinggi daripada kelas kontrol yang hanya mencapai 70,318.

Selanjutnya, penelitian Putri, et al. (2022:1375) dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Peserta didik Kelas X SMA Shailendra Palembang” menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 66,66, memenuhi kriteria KKM, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai rata-rata 54,05. Kesimpulannya, *project based learning* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Pembelajaran *project based learning* perlu didukung oleh media pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik dan memberi mereka peran dalam merancang pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang efektif adalah *mind map* atau peta pikiran. *Mind map* dipilih karena memudahkan peserta didik untuk menghasilkan ide, mencatat materi yang telah dipelajari, dan merencanakan proyek baru. Hal tersebut selaras dengan pendapat Salsabila et al (2022:792) yang menyatakan bahwa *mind map* membantu meningkatkan kreativitas, daya ingat, kerjasama, perhatian, semangat belajar, keaktifan, dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran. *Mind map* juga membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, mengubah gaya belajar, memantau kemajuan, dan meningkatkan hasil pembelajaran secara keseluruhan, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan variatif, mendorong peserta didik mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dengan optimal.

Penggunaan *mind map* dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh Sherman (2019:53) yang

berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan *Mind map* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Padang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur peserta didik kelas VII SMPN 1 Padang meningkat secara signifikan dengan rata-rata nilai 84,25 dibandingkan dengan 70,83 pada kelas yang tidak menggunakan *project based learning* dengan *mind map*.

Berdasarkan permasalahan dan temuan empiris di atas, penerapan model pembelajaran *project based learning* dengan media *mind map* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, baik keterampilan guru, aktivitas peserta didik, maupun hasil belajar peserta didik. Penerapan ini juga diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang bermakna dan menyenangkan, membantu peserta didik mengembangkan potensi secara menyeluruh, dan mencapai kompetensi yang ditetapkan. Adapun judul yang sesuai untuk penelitian ini adalah “**Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Mind Map* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024**”.

A. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks berita.
2. Peserta didik kesulitan dalam mengorganisir dan mengembangkan ide saat menulis teks berita.

3. Penggunaan model pembelajaran yang kurang maksimal dan tidak variatif.
4. Rendahnya keaktifan dan minat peserta didik dalam pembelajaran teks berita.
5. Pembelajaran teks berita terasa membosankan bagi peserta didik.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi dan memfokuskan permasalahan “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Mind Map* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMPN 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan model *project based learning* tanpa berbantuan media *mind map*?
2. Bagaimana keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mindmap*?
3. Bagaimana pengaruh *project based learning* berbantuan media *mind map* terhadap keterampilan menulis teks berita peserta didik VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan model *project based learning* tanpa berbantuan media *mind map*.
2. Untuk menganalisis keterampilan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media *mind map*.
3. Untuk menganalisis pengaruh *project based learning* berbantuan media *mind map* terhadap keterampilan menulis teks berita peserta didik VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *mind map* terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024” memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai implementasi model pembelajaran inovatif dalam konteks pengembangan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini memberikan upaya nyata untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Medan dengan menerapkan model *project based learning* berbantuan media *mind map*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas, menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia lebih menarik dan interaktif sehingga peserta didik tidak merasa bosan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dan wawasan baru tentang penggunaan model *project based learning* berbantuan media *mind map* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga melatih kemampuan peneliti dalam menemukan serta menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menarik dalam konteks pembelajaran di sekolah.